A DISMAN CANIT	ASISTENSI JAHIT LUKA			
HAMORI	No. Dokumen DIR.03.01.01.037	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian		saat menjahit luka terbuka yang melebar dan		
Tujuan		kan tindakan aman dan nyaman. okter dalam memberikan pelayanan pada pasien.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 088/DIR/VII/2023 tentang Panduan Asuhan Keperawatan			
Prosedur	 Petugas menyiapkan pasien Pasien diberikan penjelas Mengatur posisi pasien s Petugas menyiapkan alat : Baki berisi : Bak instrument 	san tentang tindakan ya	·	
	 2) Benang jahit pada ter 3) Betadine 10 % 4) Alkohol 70 % pada ter 5) H₂O₂ 3 % 		TERKENI	
	6) NaCl 0.9 % 7) Verban 5 cm atau 10 8) Plester 9) Bengkok	cm sesuai kebutuhan		
	10) Gunting verban 11) <i>Sufratule</i> pada tempa 12) Lidocain injeksi 2 % b. Bak instrument berisi :	tnya		
	1) Naald voeder atau ne	eedle holder.		



ASISTENSI JAHIT LUKA

No. Dokumen DIR.03.01.01.037

No. Revisi 00 Halaman 2/3

- 2) Pinset anatomi.
- 3) Pinset chirugis.
- 4) Arteri klem bengkok.
- 5) Arteri klem lurus.
- 6) Gunting jaringan (gunting bengkok).
- 7) Gunting benang (gunting lurus).
- 8) Duk klem.
- 9) Duk bolong.
- 10) Jarum jahit sesuai kebutuhan.
- 11) Sarung tangan steril.
- 12) Spuit sesuai kebutuhan.
- 13) Kasa steril
- 14) Lampu sorot
- 3. Pelaksanaan sebagai berikut:
 - a. Perawat memasang lampu sorot, disorotkan pada luka yang hendak dijahit.
 - b. Petugas (Dokter dan Perawat) melakukan cuci tangan.
 - c. Petugas memakai sarung tangan steril.
 - d. Perawat desinfeksi luka dengan betadine 10%, dengan cara : memegang pinset anatomi dan mengambil kasa, celupkan ke dalam kom betadine 10%, oleskan pada jaringan kulit sekitar luka selebar telapak tangan dari tepi luka, arah melingkar dari tengah atau dalam luka ke arah pinggir atau luar luka.
 - e. Perawat memasang duk bolong steril, dengan lubang tepatdi atas luka yang hendak dijahit dan duk klem dapat digunakan bilamana perlu untuk fiksasi.
 - f. Dokter melakukan anestesi lokal secara *infiltrasi* dengan lidokain 1-2% pada kulit sekitar luka.
 - g. Setelah kebal luka diberi betadine dengan cairan H₂O₂ dan dibilas dengan *rivanol* 3%, dan dibilas dengan NaCl 0,9%, bagian jaringan yang



PUWAH SAKIT	ASISTENSI JAHIT LUKA				
HAMORI	No. Dokumen DIR.03.01.01.037	No. Revisi 00	Halaman 3/3		
	yang tidak rapi diguntin benang, jarum jahit maka atau <i>chirurgis</i> dan gunting bagian yang dalam hingga h. Setelah terjahit, sekitar lu sofratule dan ditutup den i. Duk diangkat, alat-alat di dibuang ke tempat sam kembali, dan dikembalika	hitam atau nekrotik, dibuang dengan pinset, gunting dan pinggir luka yang tidak rapi digunting tipis hingga rata, dengan needle holder, benang, jarum jahit maka luka dijahit dengan bantuan pinset anatomis atau chirurgis dan gunting. Selanjutnya luka dijahit lapis demi lapis dari bagian yang dalam hingga keluar atau ke kulit. h. Setelah terjahit, sekitar luka dibersihkan, luka diberi betadine 10% dan sofratule dan ditutup dengan kasa steril. Lalu di plester atau diverban. i. Duk diangkat, alat-alat dibersihkan kembali, bahan-bahan yang kotor dibuang ke tempat sampah, dan alat-alat mencuci atau disterilkan kembali, dan dikembalikan ke tempat semula. j. Petugas melepaskan sarung tangan dan mencuci tangan.			
Unit Terkait	 Unit Rawat Jalan Unit Rawat Inap Unit Kamar Bersalin Instalasi Gawat Darurat 				
	Unit IntensifInstalasi Bedah Sentral	-	TERKENDALI		